





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PERJANJIAN MUTU PENDIDIKAN

## UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya, J. H.E. Soesranan Km. 12,5 Pekanbaru Pekanbaru 28293  
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/53279  
Laman : www.jpmpu.riau.ac.id E-mail : jpmpu@ur.ac.id & jpmpu@gnof.com


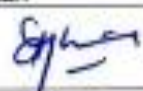
FORM  
No : 3

### LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

<b>Fakultas</b> : KEDOKTERAN	<b>Tanda Tangan Auditi</b>  Dr. dr. Elmi Ridar, Sp. A
<b>Auditi</b> : Koordinator Prodi S2 Ilmu Biomedis	<b>Tanda Tangan Ketua Tim Auditor</b>  Ns. Fatma Annis N., M.Kep., Sp.Kep.J
<b>Ketua Tim Auditor</b> : Ns. Fatma Annis N., M.Kep., Sp.Kep.J	
<b>Anggota Auditor</b> : Erika., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D	
<b>Tahun Akademik</b> : 2022-2023	

## LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

### I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Kedokteran		
Nama Jurusan/Prodi	S2 Ilmu Biomedis		
Alamat	Jl Diponegoro No 1 Pekanbaru		
Nama Koprodi	Dr.dr.Elmi Ridar, Sp.A	Telp : +62 812-7534-940	
Tanggal Audit	31 Agustus 2023		
Ketua Auditor	Ns. Fathra Annis N., M.Kep., Sp.Kep.J	Fakultas/Prodi : Keperawatan/ Profesi Ners	
Anggota Auditor	Erika., M.Kep., Sp.Mat., Ph.D	Fakultas/Prodi: Keperawatan/ S2 Keperawatan	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Koprodi :	

### II. TUJUAN AUDIT:

Dari tanda  sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	v
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	v
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	v
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	v
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	v
f. Tujuan lain, sebutkan:	

### III. LINGKUP AUDIT:

#### A. Kebijakan Mutu

#### B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

#### C. Standar Isi Pembelajaran

##### Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi

dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

### **Indikator**

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
  - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

## **A. Standar Proses Pembelajaran**

### **Definisi istilah:**

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
  - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
  7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
  8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

**Indikator**

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa

2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

## B. Standar Penilaian Pembelajaran

### Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
  - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
  - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
  - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

### Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
  - a. D3 = Min. 1 orang
  - b. S1 = Min. 2 orang
  - c. S2 = 3 orang
  - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

## II. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	09.00 - 09.15	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	09.15 – 10.45	Pelaksanaan audit
3	10. 45 - 11.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

## III. TEMUAN AUDIT:

### 1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran  A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit ditemukan bahwa Prodi S2 Imu Biomedis untuk dokumen RPS belum lengkap mencakup 5 unsur yang harus tersedia di RPS
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit bahwa Prodi S2 Imu Biomedis belum dapat ditemukan bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses Pembelajaran.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran  E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit bahwa Prodi S2 Imu Biomedis belum dapat ditemukan bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	KTS Minor	FAN/ER	Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit bahwa Prodi S2 Imu Biomedis belum dapat ditemukan memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: 1) karakteristik, 2) perencanaan, 3) pelaksanaan, proses 4) pembelajaran dan 5) beban belajar mahasiswa

<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel,</li> <li>5) transparan,</li> </ol> <p>yang dilakukan secara terintegrasi.</p>	<p>KTS Minor</p>	<p>FAN/ER</p>	<p>Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit bahwa Prodi S2 Imu Biomedis belum dapat ditemukan memiliki bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.</p>
<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) observasi,</li> <li>2) partisipasi,</li> <li>3) unjuk kerja,</li> <li>4) test tertulis,</li> <li>5) test lisan, dan</li> <li>6) angket.\</li> </ol>	<p>KTS Minor</p>	<p>FAN/ER</p>	<p>Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit bahwa Prodi S2 Imu Biomedis belum dapat ditemukan bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah</p>
<p>C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</p>	<p>KTS Minor</p>	<p>FAN/ER</p>	<p>Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada saat Audit bahwa Prodi S2 Imu Biomedis belum dapat ditemukan bukti sahih Kegiatan penelitian dan PkM sudah terintegrasi dalam pembelajaran yang dituliskan sebagai referensi di RPS</p>



2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	Prodi S2 Ilmu Biomedis sudah memiliki RPS yang sesuai format UNRI dan sudah mendokumentasikan RPS dengan baik.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian RPS matakuliah dengan pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Prodi S2 Ilmu Biomedis telah berjalan dengan baik dan lancar	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Prodi S2 Ilmu Biomedis telah memiliki tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	Peranan GPM perlu diperkuat agar dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran di Prodi S2 Ilmu Biomedis
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Dosen di Prodi S2 Ilmu Biomedis telah melakukan proses penilaian berdasarkan rubrik masing masing matakuliah	Perlu pendokumentasian rubrik dan portofolio matakuliah dari masing masing dosen
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Dosen telah menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	Perlu kebijakan Prodi untuk meminta dosen mengintegrasikan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran, misalnya mencantumkan sebagai rujukan/referensi dalam RPS.

IV. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: Perlu dilakukan Monitoring evaluasi pendokumentasian oleh GPM secara periodic untuk menjamin proses yang baik dalam PBM

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: Tetaoi prosesnya belum sistematis dan belum terdokumentasi dengan lengkap

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major:

Minor:

Obervasi:

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: \_\_\_\_\_

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: 100 Persen Tahun 2023

VII. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR  
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
Siklus : 1 Tahun: 2023

Fakultas	:	Kedokteran
Program studi	:	S2 Ilmu Biomedis
Hari/tanggal	:	Kamis/ 31 Agustus 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Darmami	Ketua STAN S2	
2	Dr. Elmi	Ketua Prodi	
3	Nur Fadila.	Sekre Biomedis	
4	Mareta Silvia Sahara	Sekre Biomedis	

Pekanbaru, 31 Agustus 2023  
Ketua Tim Auditor

  
(Ns. Fathra Annis Nauli., M.Kep., Sp.Kep.J)

## VIII. DOKUMENTASI KEGIATAN

